

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan Kumpulam. Pada tahun 2018 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 9,3 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 291,90 Miliar serta memiliki RBC 303% (Desember 2018)

Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

Ulasan Makro Ekonomi

Kinerja mingguan indeks *return* pasar obligasi Indonesia tercatat melemah terbatas di pekan kelima April. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun sebesar -0,06%w/w ke level 272,2982 terpicu oleh INDOBeXG-Total Return yang turun -0,08%w/w ke level 266,5030. Sedangkan kinerja INDOBeXC-Total Return menguat +0,04%w/w ke level 302,8050. Secara tahun berjalan, ICBI dan INDOBeXG-TR mencatat *negative return* masing-masing sebesar -0,79%ytd dan -1,01%, sementara INDOBeXC-TR mencatat *positive return* sebesar +1,01%ytd. Sentimen global tekan pergerakan pasar obligasi Ditengah tren apresiasi Rupiah, tertekannya pasar pekan ini diduga disebabkan oleh faktor global. Akhir pekan ini, Rupiah di pasar spot berada di level Rp14.882/US\$ atau menguat hingga 518,0poin dibanding akhir pekan lalu yang di level Rp15.400/US\$. Ditengah tren apresiasi Rupiah, tertekannya pasar pekan ini diduga disebabkan oleh faktor global. Akhir pekan ini, Rupiah di pasar spot berada di level Rp14.882/US\$ atau menguat hingga 518,0poin dibanding akhir pekan lalu yang di level Rp15.400/US\$. Namun di satu sisi, pasar sudah dibayangi ketidakpastian sejak awal pekan yakni terkait angka kasus Covid-19 di global yang terus bertambah hingga melebihi 3 juta kasus, ditambah dengan tensi geopolitik antara AS dan Iran yang kembali memanas, serta potensi konflik baru antara AS dan China. ada pekan pertama Mei, pasar obligasi diperkirakan kembali *sideways* dengan kecenderungan negatif. Sentimen pasar terutama dari global cenderung negatif dimana pasar akan kembali fokus pada data ekonomi AS. Setelah data awal PDB Q1-2020 yang terkontraksi pada pekan lalu, pekan ini pasar akan mencermati data ketenagakerjaan AS khususnya tingkat pengangguran yang berdasarkan konsensus akan melonjak menjadi 16% dari 4,4%. Kurva **PHEI-IGSYC** (*PHEI-Indonesia Government Securities Yield Curve*) pekan ini berpola *bearish*. Rata-rata *yield* seluruh tenor (1-30tahun) naik sebesar +5,25bps w/w dengan kenaikan rata-rata terbesar dialami oleh tenor pendek (<5tahun) yakni +7,74bps w/w. Aktivitas perdagangan obligasi pekan ini mengalami peningkatan. Rata-rata volume transaksi harian naik sebesar +71,11%w/w dari Rp9,79tn/hari menjadi Rp16,75tn/hari. Aktivitas transaksi SUN mengalami kenaikan rata-rata volume harian pada seluruh tenornya. Rata-rata volume harian pada masing-masing tenor tercatat sebesar: pendek Rp4,70tn/hari (+41,73%w/w); menengah Rp4,42tn.hari (+100,34%w/w); dan panjang Rp6,56tn/hari (+81,99%w/w)

Alokasi Dana Investasi

- Pasar Uang 0 % - 20 %
- Reksa dana (Pendapatan Tetap) 80 % - 100 %

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013
Mata Uang : Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih : 108.251.782.457,32
Jumlah Outstanding Unit : 82.993.436,4293
NAB/Unit : Rp 1.304,3415
Minimum Investasi : Rp 100.000,00
Bank Kustodian : Bank Danamon
Profil Risiko : Sedang

Biaya – Biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi : 0,55% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45.000 per transaksi

Kinerja Investasi

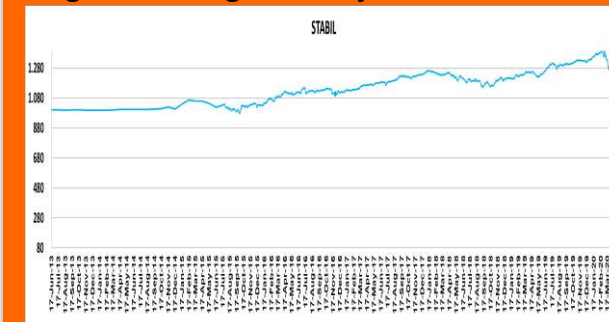
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	SI**
Darlink Stabil	0,62%	-4,77%	-1,84%	-2,36%	5,25%	30,43%
Benchmark ^						
- Money Market	0,32%	0,91%	1,91%	1,23%	4,07%	
- IBPA Bond Index	0,59%	-2,57%	-0,33%	-1,03%	5,20%	

^ The Benchmark was (20% Deposit + 80% IBPA Bond Index)

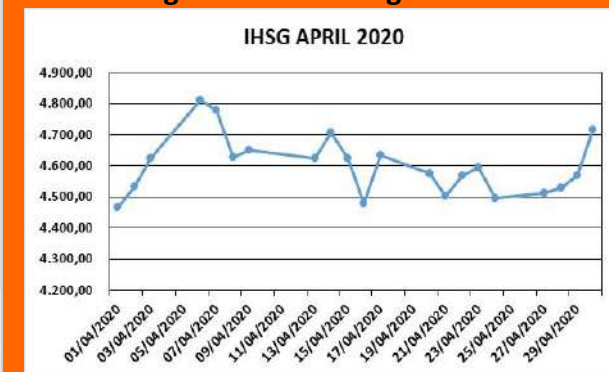
5 Kepemilikan Aset Terbesar

- FR0070
- FR0078
- Bank DBS Indonesia - TD
- FR0081
- FR0082

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Indeks Harga Saham Gabungan



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

